

SELAYANG PANDANG KOTA METRO

Gambaran Umum

Kota Metro secara geografis terletak pada 105⁰17'-105⁰21' Bujur Timur dan 5⁰6'-5⁰10' Lintang Selatan, berjarak ±45 km dari Kota Bandar Lampung (Ibukota Provinsi Lampung). Wilayah Kota Metro relatif datar dengan ketinggian antara 30-60 m diatas permukaan air laut. Beriklim hujan humid tropis .suhu udara berkisar antara 260-280, kelembaban udara rata-rata 80-88 % dan curah hujan per-tahun antara 2,264 mm – 2,868 mm. bulan hujan berkisar antara September sampai Mei.

Kota Metro memiliki Luas wilayah 7.321,40 ha atau 73,21 km² (sesuai dengan Perda Kota Metro No 5 Tahun 2022 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Tahun 2022 – 2041. Berdasarkan data dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Metro per Desember 2021 jumlah total penduduk Kota Metro sebesar 173.055 jiwa dimana jumlah penduduk laki laki sebesar 87.295 dan penduduk wanita sebesar 85.760 yang tersebar dalam 5 wilayah kecamatan dan 22 kelurahan dengan batas wilayah :

1. Sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Lampung Tengah dan kabupaten lampung Timur
2. Sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Lampung Timur
3. Sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten LampungTengah, dan
4. Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Lampung Timur.

Pola penggunaan lahan di kelompokkan ke dalam 2 jenis, yaitu lahan terbangun dan tidak terbangun. Lahan terbangun terdiri dari kawasan pemukiman, fasilitas umum, fasilitas sosial, dan fasilitas perdagangan dan jasa, sedangkan lahan tidak terbangun terdiri dari persawahan, perladangan, dan penggunaan lainnya. Kawasan tidak terbangun didominasi oleh persawahan dengan sistem irigasi teknis seluas 2.968,15 hektar atau 43,38% dari luas wilayah, selebihnya adalah lahan kering pekarangan, tegalan dan sawah non irigasi.

Transportasi dan Jalan

Transportasi di Kota Metro didukung dengan jaringan jalan yang baik, terminal dan sarana angkutan umum yang memadai.

Panjang jalan di Kota Metro berdasarkan status kewenangannya adalah pertama jalan Negara sepanjang 9,93 km, jalan Provinsi mencapai 15,85 km dan jalan kota sepanjang 567,81 . Panjang jalan menurut jenis permukaan sampai dengan tahun 2020 berupa aspal sepanjang 555,75 km , kerikil/onderlagh 1,14 km dan rigid/beton 10,92 km.

Untuk mendukung pelayanan angkutan penumpang dan barang, Kota Metro memiliki 2 buah terminal, yaitu terminal kota yang terletak di Metro Pusat dan terminal Barang di Tejoagung Metro Timur

Perbankan

Kemajuan perekonomian daerah berbanding sejajar dengan kemajuan lembaga perbankan. Di satu sisi, perkembangan perekonomian daerah akan menarik minat perbankan untuk membuka cabangnya, disisi lain keberadaan perbankan juga akan mempercepat kemajuan perekonomian daerah.

Di Kota Metro terdapat lembaga perbankan yaitu, BNI, BRI, Bank Mandiri, Bank Lampung, Bank Danamon, BCA, BTN, BTPN, BSI, Bank Eka Bumi Arta, Bank Haga, Bank Muamalat, dengan dilengkapi beberapa unit Anjungan Tunai Mandiri (ATM).

Perdagangan

Kota Metro memiliki prospek perdagangan yang cukup baik dan kondisi keamanan yang sangat kondusif. Letaknya yang cukup strategis dan mudah dijangkau dari berbagai arah, sehingga tidak saja melayani kebutuhan warga Metro tetapi juga warga Kabupaten Lampung Tengah, Lampung Timur, Lampung Selatan, serta daerah lainnya.

Perdagangan di Kota Metro berpusat di tiga lokasi yaitu Pertama, Kawasan Perdagangan Terpadu yang meliputi eks Nuban, sebagian terminal dan eks Kopindo. Kedua, Metro Mega Mall dan yang ketiga adalah Ruko Sudirman

Selain itu terdapat beberapa pasar yang tersebar di berbagai wilayah Kota Metro dan mempunyai prospek yang cukup menjanjikan, yaitu Pasar Cendrawasih, Pasar Tejoagung, Shopping Center, Pasar Margorejo, Pasar Sumbersari Bantul, Pasar Burung Ganjar Agung, Pasar Pagi Purwosari, Pasar Ayam Hadi Mulyo, Pasar Tejo Agung dan pasar swalayan yang terletak di beberapa tempat.

Budaya

Latar belakang suku penduduk di Kota Metro beraneka ragam, yang sebagian berasal dari Jawa, Sumatera Barat, Lampung, dan Tionghoa. Seni budaya juga berkembang sesuai daerah asalnya. Keanekaragaman budaya ini menjadikan keunggulan tersendiri bagi Kota Metro untuk menarik wisatawan.

Guna mempromosikan objek wisata dan budaya daerah, maka pada peringatan Hari Jadi Kota Metro setiap tanggal 9 Juni, Pemerintah Kota Metro menggelar Festival Kota Metro yang digabungkan dengan Metro Expo dengan tema Festival Putri Nuban (Festival Bumi Sai Wawai).

Industri

Jumlah industri mencapai 1.804 unit usaha dengan penyerapan total tenaga kerja sebesar 4.160 orang yang terbagi dalam kelompok industri antara lain agro (makanan), hasil hutan, logam, dan kerajinan. Aneka industri yang lain adalah jasa, bahan bangunan dan tekstil.

Industri kecil menengah ini memiliki nilai investasi sejumlah 76.707.865.000 dengan sentra industri kecil terbagi menjadi 21 Kelompok usaha. sehingga masih sangat mungkin dikembangkan, karena mudahnya mendapatkan bahan baku, tenaga kerja yang relatif mudah dan murah, serta didukung dengan kondisi keamanan yang kondusif (berdasarkan data yang dihimpun Dinas Koperasi, UMK, Usaha Menengah dan Perindustrian Kota Metro per Desember 2021).

Pertanian

Sebagian warga Kota Metro masih menekuni sektor pertanian persawahan dengan lahan yang cukup luas sehingga sektor pertanian tetap mendapatkan perhatian utama.

Kota Metro direncanakan sebagai pusat pengadaan benih padi untuk wilayah Kota Metro dan sekitarnya. Sektor peternakan dan perikanan juga cukup berkembang, diantaranya ternak sapi, kambing, ayam buras, ras pedaging, ras petelur, dan itik, dan lainnta.

Berbagai jenis ikan yang dikembangkan yaitu ikan lele, patin, gurame, ikan mas dan ikan nila. Satu hal yang cukup membanggakan, Kota Metro ditetapkan sebagai centra lele untuk wilayah Provinsi Lampung.

Pendidikan

Kota Metro memiliki fasilitas yang memadai, berbagai prestasi dibidang pendidikan, situasi keamanan yang kondusif, penduduknya yang ramah, serta harga-harga kebutuhan pokok relatif murah dan mudah diperoleh merupakan daya tarik tersendiri bagi warga yang ingin menimba ilmu.

Kawasan pendidikan Kota Metro berpusat di daerah kampus, serta tersebar di setiap penjuru wilayah. Saat ini terdapat 12 Perguruan Tinggi dan 183 buah sekolah mulai dari jenjang Taman Kanak-Kanak hingga Menengah dan Kejuruan serta berbagai sarana pendidikan non formal lainnya. Kota Metro memiliki Gedung Perpustakaan yang cukup representatif, letaknya yang strategis memudahkan bagi pelajar dan masyarakat umum untuk datang dan membaca di perpustakaan ini.

Masyarakat juga mengembangkan perpustakaan kelurahan yang dikenal dengan sebutan "Rumah Pintar" yang memudahkan warga menimba ilmu melalui berbagai buku-buku yang tersedia .

Kesehatan

Kota Metro memiliki fasilitas kesehatan yang terdiri dari 2 rumah sakit pemerintah yaitu RSU Ahmad Yani dan RSU tipe-D Sumbersari Bantul , 3 rumah sakit swasta yaitu RS Mardi Waluyo, RS Muhammadiyah, RS Islam, rumah sakit bersalin yaitu RSIA AMC, RSB Asih, RS Permata Hati, Klinik, puskesmas rawat inap, poliklinik, balai kesehatan, bahkan hampir di setiap kelurahan memiliki Pos Kesehatan Kelurahan (POSKESKEL).

Dengan pelayanan kesehatan yang baik didukung kesadaran masyarakat dalam menjaga kesehatan diri dan lingkungannya, menjadikan derajat kesehatan masyarakat yang cukup-tinggi. Hal ini terbukti dengan keberhasilan Kota Metro meraih penghargaan sebagai Kota Sehat tahun 2006 dan 2007.

Pelayanan perizinan

Untuk memberikan pelayanan yang terbaik bagi masyarakat, saat ini Kota Metro memiliki Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu pintu(DPM-PTSP). Di kantor ini masyarakat dapat mengurus berbagai perizinan secara cepat, tepat, transparan dan mudah.

Kantor DPMPSTSP (telepon 0725-49638) melayani perizinan penyelenggaraan hiburan, penyelenggaraan reklame, IMB, peruntukan penggunaan tanah, gangguan HO, surat izin trayek, retribusi wajib daftar perusahaan, retribusi tanda daftar gudang, retribusi tanda daftar industri, retribusi koperasi, retribusi izin usaha industri, retribusi SIUP, surat izin usaha angkutan.

Pemerintah Kota Metro saat ini akan membangun Mall pelayanan Publik (MPP) yang diharapkan dapat memberikan kemudahan pelayanan di dalam satu lokasi. Selain itu masyarakat diberi kesempatan mudah melakukan pelayanan perizinan dengan melalui aplikasi Si Cantik.

Tingkat Kemiskinan

Tingkat kemiskinan Kota Metro tahun 2021 mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya namun masih lebih baik dari angka provinsi Lampung maupun nasional. Meningkatnya angka kemiskinan di Kota Metro merupakan dampak dari Pandemi COVID-19 yang terjadi di seluruh bagian dunia. Pada tahun 2021 tingkat kemiskinan Kota Metro berada di angka 8,93 persen dimana sebelumnya tercatat sebesar 8,47 persen di tahun 2020 atau mengalami kenaikan sebesar 0,46 poin. Bila dibandingkan dengan kabupaten/kota di provinsi Lampung maka tingkat kemiskinan Kota Metro merupakan yang terendah ketiga diantara 15 kabupaten/kota se-provinsi Lampung, setelah Kabupaten Mesuji dan Tulang Bawang Barat. Bila dibandingkan dengan provinsi dan nasional, tingkat kemiskinan Kota Metro di tahun 2021 sudah lebih rendah dari provinsi Lampung (12,62 persen) dan nasional (10,14 persen).

Ketenagakerjaan

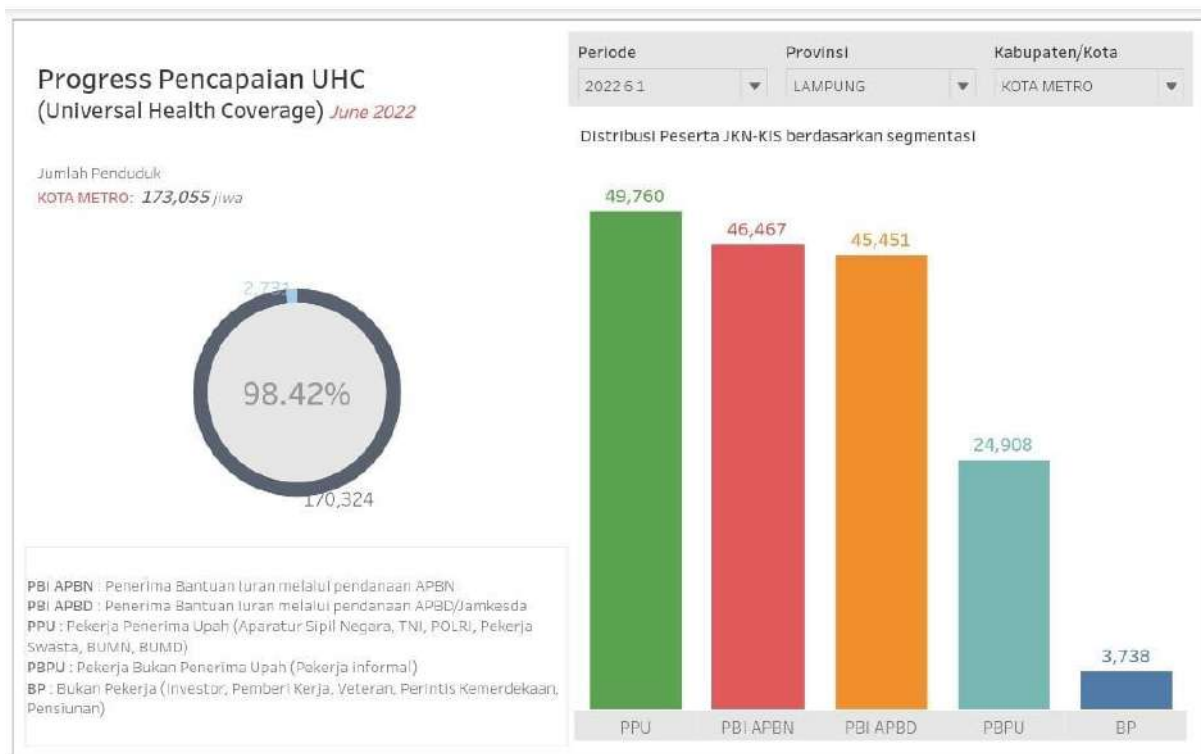
Capaian di bidang ketenagakerjaan membaik yang ditunjukkan dari menurunnya angka pengangguran. Pada tahun 2021 Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Kota Metro mengalami penurunan 0,4 poin dari 5,40 persen (2018) menjadi 5,00 persen (2021). Sebaliknya, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) mengalami penurunan. TPAK 2021 tercatat sebesar 66,71 persen, menurun sebesar 2,30 poin dibandingkan dengan TPAK 2020 yang sebesar 69,01 persen. Hal ini diharapkan berdampak pada perbaikan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat

PRESTASI DAN INOVASI PEMERINTAH KOTA METRO 2021-2022

BIDANG KESEHATAN

1. *Universal Health Coverage (UHC)*

Salah satu upaya untuk meningkatkan akses pelayanan dasar kesehatan dan dalam rangka mencapai *Universal Health Coverage (UHC)* adalah dengan memberikan jaminan kesehatan bagi masyarakat. Pemerintah Kota Metro dengan dukungan DPRD Kota Metro mengambil kebijakan untuk meningkatkan cakupan kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional dengan dukungan anggaran yang bersumber dari APBD Kota Metro. Upaya ini berhasil meningkatkan persentase kepesertaan penduduk Kota Metro yang terdaftar sebagai peserta JKN dimana per Juni 2022, sudah mencapai **98,42%** atau sebanyak 170.324 jiwa dari total 173.055 jiwa penduduk Kota Metro sudah terdaftar sebagai peserta JKN. Persentase tersebut sudah melebihi target RPJMD untuk Tahun 2023 yang ditetapkan sebesar 95%. Selain itu capaian ini menjadikan Kota Metro sebagai daerah dengan pencapaian UHC tertinggi di provinsi Lampung.



Sumber : BPJS

2. Program Bawa KTP Dillayani (BKD)

Dengan telah tercapainya *Universal Health Coverage (UHC)* dimana persentase kepesertaan masyarakat Kota Metro yang terdaftar di BPJS Kesehatan telah mencapai lebih dari 95 persen, maka untuk lebih meningkatkan akses pelayanan kesehatan kepada masyarakat, pada tanggal 22 Januari

2022 Pemerintah Kota Metro bekerjasama dengan BPJS Kesehatan meluncurkan program Bawa KTP dilayani (BKD). Program ini berlaku di semua puskesmas dan Rumah Sakit Umum Daerah di Kota Metro

The poster features the BPJS Kesehatan logo at the top, followed by the title 'BKD Bawa KTP Dilayani' with a crown icon. Below the title are two portraits of officials: dr. H. WAHDI, Sp. OG (K) Wakil Walikota Metro and Drs. H. Qomaru Zaman, MA Wakil Walikota Metro. The main text reads 'DAPATKAN PELAYANAN KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN KOTA METRO CUKUP BAWA KTP PASTI DILAYANI'. It includes a photo of a patient's ID card and a list of four service points: 1. Ruang Rawat Inap, 2. Ruang Rawat Gawat Darurat, 3. Ruang Rawat Gawat Darurat, and 4. Ruang Rawat Gawat Darurat. Logos for 'Aplikasi Mobile JKN' and 'Cara Kerja 165' are at the bottom, along with a QR code and social media icons.



- Program BKD berlaku bagi warga Kota Metro yang sudah menjadi peserta Jaminan Kesehatan Nasional-Kartu Indonesia Sehat (JKN-KIS) aktif.

- Bagi warga Kota Metro yang belum terdaftar, dapat mendaftarkan diri sebagai peserta JKN yang ditanggung oleh Pemerintah Daerah dengan ketentuan mendapatkan pelayanan di Kelas 3 tanpa naik kelas.
- Pelayanan kesehatan diberikan sesuai ketentuan rujukan berjenjang dari Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) ke Rumah Sakit (kecuali emergency dapat langsung dilayani di RS yang bekerja sama).

3. JARINGAN MASYARAKAT PEDULI ANAK DAN IBU (JAMA PAI)

JAMA-PAI dalam bahasa Lampung berarti “bersama-sama atau bergotong royong”. JAMA-PAI merupakan gerakan peran serta dan kepedulian masyarakat terhadap kesehatan anak dan ibu yang berkualitas dalam bentuk “JARINGAN MASYARAKAT PEDULI ANAK DAN IBU (JAMA PAI)”.

Hal ini didasarkan bahwa anak dan ibu merupakan kelompok rentan yang sangat mempengaruhi ketahanan kolektif suatu kota sehingga perlu dilindungi secara bersama-sama JAMA-PAI merupakan suatu bentuk kegiatan terintegrasi dan kolaborasi antar masyarakat dalam mendukung pencapaian 17 goals SDGs yang meliputi 164 target, dan 289 indikator dengan mengambil Standar Pelayanan Minimal (SPM) yang disesuaikan dengan skala prioritas daerah. JAMA-PAI melibatkan para kader kesehatan, bidan, penyuluh KB, PKK, Dasawisma, komunitas, organisasi profesi, akademisi dan pelaku ekonomi.

JAMA PAI
Jaringan Masyarakat Peduli Anak dan Ibu

7 PESAN KUNCI JAMA PAI

1. PELAYANAN BAGI CALON PENGANTIN
2. ANC BERKUALITAS DAN DETEKSI DINI KOMPLIKASI DGN QPCO
3. PERSALINAN BERSIH, AMAN DAN TATALAKSANA KOMPLIKASI ADEKUAT
4. KESEHATAN IBU MENYUSUI
5. KESEHATAN BAYI DAN BALITA
6. PENCEGAHAN DAN INTERVENSI STUNTING
7. REMAJA, KESPRO DAN KB

VISI
Meningkatkan SDM dan menjamin kualitas hidup masyarakat dengan fokus pada ibu dan anak menuju Metro Cemerlang

MISI

- Memperhatikan diri dalam proses membentuk keluarga siap reproduksi sehat, sejahtera dan betukanya
- Menurunkan angka kesakitan dan kematian ibu dan anak
- Menurunkan stunting balita
- Menurunkan TFR
- Memberdayakan wanita, keluarga, dan masyarakat diin mempromosikan kesehatan ibu dan anak

TARGET JAMA PAI

- Menurunkan AKI 60/100.000 KH
- Menurunkan AKB 8/100 KH
- Menurunkan Stunting 8%
- Menurunkan TFR 2,0

JAMA PAI STRATEGI PEMBANGUNAN KESEHATAN MASYARAKAT MENUJU GENERASI EMAS METRO CEMERLANG (GEMERLANG)

JAMA PAI
Jaringan Masyarakat Peduli Anak Ibu

PELAYANAN CALON PENGANTIN

Kegiatannya antara lain Kelas Pra Konseptif, GEREBEK CATIN, Sajian SEJOLU SEHATI, Pelayanan yang diberikan kepada calon pengantin meliputi: Konseling, Pemeriksaan Laboratorium, Skrining Kejiwaan bagi Catin, dan lain-lain.

ANC BERKUALITAS DGN QPCO

Optimalisasi buku KIA dalam deteksi dini komplikasi, Maternal early obstetric warning score system (mEW = modifikasi Wahdi - QPCO modifikasi), M-EOWS Pranatal, Intranatal, Postnatal modifikasi W serta protokol dan lain-lain.

PERSALINAN BERSIH & AMAN

Persalinan bersih dan aman serta tatalaksana komplikasi adekuat, adanya Quick Wins Jejaring Rujukan Kegawatdaruratan Maternal Neonatal.

KESEHATAN BAYI BALITA

Kegiatannya antarlain Skrining Hipotiroid Kongenital (SHK) pada bayi baru lahir, Stimulasi Deteksi Dini Tumbuh Kembang Balita, ASTERKUMBANG, merupakan kegiatan terpadu klinik tumbuh kembang RSUD Ahmad Yani Kota Metro, Skrining Hipotiroid pada bayi, Kunjungan dokter SPA di Puskesmas dan lain-lain.

KESEHATAN IBU MASA MENYUSUI

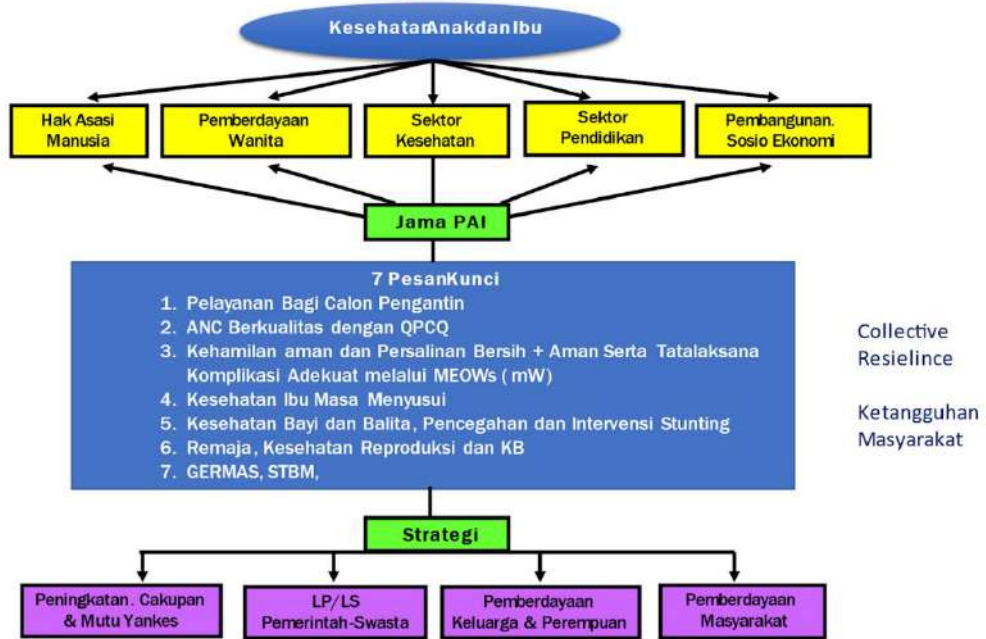
Kegiatannya antara lain adanya Kelompok Pendukung ASI, Pendampingan ASI Eksklusif pada Postpartum dan lain-lain.

STUNTING

Kegiatan Pencegahan dan intervensi stunting antarlain GETUK MELANTING (Gerakan untuk Menegah Stunting), Melalui intervensi Gizi Spesifik dan Sensitif

REMAJA, KESPRO & KB

Kegiatannya antarlain IG Remaja Ceria Kota Metro Pussandu Remaja, Teman Curihat Remaja, Deteksi Dini Kanker Serviks secara rutin (DO-IVA), Penyuluhan Kospro Remaja, Pemberian Tablet Fe-Remaja, Pelayanan KB, dan lain-lain.



MEWs-Obstetri(mW) JAMA PAI

MEWs-OBSTETRI(mW) adalah deteksi dini terhadap kegawatandaruratan bidang obstetri-modifikasi oleh dr. Wahdi Siradjuddin, Sp. OG (K). Aplikasi ini bertujuan untuk membantu menurunkan angka kesakitan dan kematian ibu dan anak, yang merupakan bagian dari tujuh pilar JAMA-PAI (Jaringan Masyarakat Peduli Anak dan Ibu)

Aplikasi ini adalah persembahan Kota Metro untuk dunia Kesehatan Indonesia, sehingga bebas untuk digunakan seluruh tenaga Kesehatan di Indonesia.



4. SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)

Penghargaan lainnya adalah terkait dengan urusan sanitasi, Kota Metro masuk dalam 5 (lima) besar Kabupaten/Kota se-Indonesia untuk Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) yang berkelanjutan dimana Kota Metro mendapatkan penghargaan kategori STBM berkelanjutan dan STBM berkelanjutan kategori supply dari Kementerian Kesehatan



RI.

5. PENANGANAN COVID-19

Untuk penanganan COVID-19, Pemerintah Kota Metro mendapatkan Penghargaan PPKM Mikro Terbaik se-Sumatera dari Kepolisian Republik Indonesia.



BIDANG PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Untuk meningkatkan budaya literasi di masyarakat, Pemerintah Kota Metro telah mencanangkan Kota Metro sebagai Kota Literasi. Pencanangan Kota Literasi pun tidak hanya sebagai simbol semata. Pengembangan Program Ngobrol Seputar Literasi atau yang dikenal dengan “NGOPI”, penyediaan Lapak Baca di kampung tematik Bung Yoss, pengembangan Pojok Baca Digital, pemenuhan koleksi baca di Rumah Pintar Kelurahan, dan Gerakan Juk Pai Buku-mu (bekerjasama dengan dunia usaha dan Forkopimda), menjadi strategi untuk meningkatkan budaya literasi masyarakat Kota Metro.



Prestasi-prestasi lainnya juga hadir dari anak-anak Kota Metro, Paskibraka dan para atlet yang mampu meraih penghargaan Tingkat Provinsi dan Nasional melalui event Kejurnas Riau Open, Pra POP Nas dan PON XX di Papua beberapa waktu lalu. Penghargaan Kompetisi Sains Tingkat Nasional juga diraih oleh para siswa di tingkat SMP dengan mendapatkan penghargaan Medali Perak, Perunggu dan *Honorable Mention*.

Pelestarian dan pemanfaatan cagar budaya juga menjadi bagian dari pembangunan di Kota Metro. Pemerintah Kota Metro berkolaborasi dengan komunitas berupaya melestarikan bangunan-bangunan bersejarah yang menjadi identitas Kota Metro. Menariknya Kota Metro sendiri menjadi daerah pertama di provinsi Lampung yang telah memiliki Tim Ahli Cagar Budaya (TACB) dan pada tahun 2021 ada 4 (empat) cagar budaya yang telah ditetapkan yaitu **rumah dokter atau Dokterswoning, Klinik santa maria, Health Centre dan Menara Masjid Taqwa**. Keberadaan warisan cagar budaya bagi Kota Metro menjadi penting karena tidak hanya dari sisi pelestarian bangunan namun juga bagaimana cagar budaya tersebut dapat dimanfaatkan sebagai ruang publik dan untuk kesejahteraan rakyat dengan tetap menjaga kelestariannya. Dokterswoning saat ini dimanfaatkan sebagai Rumah Informasi Sejarah (RIS) dimana masyarakat bisa belajar untuk lebih mengenal sejarah Kota Metro. Klinik Santa Maria yang berdiri sejak 1938 merupakan rumah sakit persalinan pertama sekaligus tertua di Lampung dan pada tanggal 12 Februari 2022 diresmikan sebagai Museum Mini Santa Maria Metro.

TATA KELOLA PEMERINTAHAN

Dari sisi perencanaan, di Tahun 2021 Pemerintah Kota Metro mendapatkan penghargaan Terbaik Katagori Kota se-Provinsi Lampung. Dari sisi pengelolaan keuangan, Kota Metro mendapatkan predikat Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dari BPK RI untuk ke-11 kalinya. Penghargaan dari Universitas Lampung juga dianugerahkan kepada Kota Metro dalam bentuk *Government Award* yang mengindikasikan keberhasilan pelaksanaan pembangunan di Kota Metro.

UMUM

Musrenbang Tingkat Provinsi, Kota Metro Raih Predikat Terbaik

By **dealova metro** 12 April 2021

277

Facebook Twitter WhatsApp Print Telegram

Screenshot_2021-04-12-15-04-36-1-1

Selamat Hari Raya Idul Fitri 1442 H
Syukurallah, Sukses Kita Sukses Kita

Garinca Reza Pahlevi

MAU PASANG IKLAN

PERSPEKTIF

Type here to search

26°C 8:27 28/12/2021

Dalam hal pelayanan publik di bidang administrasi kependudukan, tidak kalah pentingnya, Dinas kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Metro mendapatkan penghargaan WBK (Wilayah Bebas Korupsi) untuk sisi pelayanan publik dari Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara. Prestasi lain di bidang pelayanan administrasi kependudukan adalah Kota Metro memperoleh penghargaan sebagai Kota Kecil Terbaik se-Indonesia dalam Melaksanakan Administrasi Kependudukan Melampaui Target Nasional dari Menteri Dalam Negeri yang diberikan pada saat Rakornas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Tahun 2022, di Bali pada tanggal 8 Februari 2022.



PERMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK

Pemerintah Kota Metro dengan didukung FORKOPIMDA dan seluruh komponen masyarakat berkomitmen untuk mewujudkan Kota Metro sebagai Kota Layak Anak yaitu sebuah kota dengan sistem pembangunan yang menjamin pemenuhan hak anak dan perlindungan khusus anak yang dilakukan secara terencana, menyeluruh dan berkelanjutan.

Di tahun 2021, Kota Metro mendapatkan penghargaan Anugerah Parahita Ekapraya Madya dan Penghargaan Kota Layak Anak Pratama oleh Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak. Selain itu Ibu Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak melakukan kunjungan ke Kota Metro di 28 November 2021. Dalam kunjungannya beliau melihat berbagai kemajuan yang dicapai Kota Metro dalam mewujudkan Kota Layak Anak serta berinteraksi secara langsung dengan Forum Anak Kota Metro.



SEKTOR PERTANIAN

Adapun dari sektor pertanian, beberapa prestasi juga diraih diantaranya Juara 1 Lomba Cipta Menu B2SA (Beragam, Bergizi, Seimbang dan Aman) tingkat Provinsi Lampung dan Juara II Lomba Masak Serba Ikan Tingkat Provinsi Lampung Tahun 2021. Selain itu Dinas Ketahanan Pangan Pertanian dan Perikanan juga meraih Penghargaan Unit Kerja Pelayanan Publik Berprestasi Madya Tingkat Nasional dari Kementerian Pertanian dan Juara Favorite 1 (Pertama) lomba Puskeswan tingkat Nasional dari Kementerian Pertanian RI.

1. Pasar Tani Agro Ceria

Pasar Tani Agroceria merupakan wadah bagi Petani/KWT/Pelaku Usaha yang menjual produknya langsung ke konsumen. Pasar ini tidak menggunakan anggaran APBD dan dikembangkan secara kolaboratif, replikatif, berbasis online dan offline. Dilaksanakan pada hari Jumat minggu pertama di halaman Dinas dan minggu ke-3 di Kecamatan secara bergilir. Selain itu Pasar Tani Agroceria berbasis Onine pada halaman website: agroceria.metrokota.go.id

Replikasi Pasar Tani Agroceria di Kecamatan dengan MOU antara DKP3, TP PKK, dan 5 Kecamatan di Kota Metro. Dalam pelaksanaann Pasar Tani Agroceria juga berkolaborasi dengan Klub Jantung Sehat (KJS) dan LLI Kota Metro. Acara Pasar Tani Agroceria diawali dengan Senam Jantung Sehat, Senam Metro Ceria dan Senam LLI. Kolaborasi juga dilakukan dengan berbagai instansi yaitu Polres Kota Metro dengan mengadakan Vaksinasi Covid – 19, Pelayanan kesehatan masyarakat secara gratis oleh Puskesmas serta dimeriahkan oleh komunitas masyarakat.



2. Kerjasama antara tiga (3) BUMD Pangan DKI Jakarta dengan pelaku usaha Kota Metro

Pada tanggal 10 Juni 2022 ditandatangani perjanjian kerjasama antara BUMD DKI Jakarta dan pelaku usaha Kota Metro. MOU antara Pemerintah Kota Metro dengan Pemerintah DKI Jakarta (G to G) di tindaklanjuti dengan Business to Business (B to B) antara BUMD Pangan DKI Jakarta dan pelaku usaha Kota Metro. Perjanjian kerjasama meliputi:

1. Perumda Dharma Jaya dan PT Superindo Utama Jaya (Sapi)
2. Perumda Dharma Jaya dan PT Kuasa Omega Raya (telur)
3. Perumda Pasar Jaya dan Koperasi Pertanian Metro Sejahtera (Produk makanan UMKM)
4. PT Food Station Tjipinang dan Gapoktan Sari Makmur (Gabah Kering Panen (GKP) Beras, Pecah Kulit.

Dilakukannya aktivisasi PKS melalui pengiriman sapi (30 ekor), telur (6 ton), Beras Pecah Kulit (10 ton) dan produk Makanan UMKM ke Jakarta dengan total nilai transaksi berkisar sebesar Rp. 1 Miliar.

